

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara universal dan global, kompetisi bisnis akan diwarnai dengan perubahan kompleks dari berbagai kombinasi faktor politik, ekonomi, teknologi, sosial dan budaya, disamping pengaruh dari pelaku bisnis yang bersangkutan. Dalam hal tersebut, pelaku bisnis (usaha kecil) akan tersudut dalam memposisikan dirinya secara baik dan benar dibandingkan pesaingnya untuk memperebutkan konsumen, bila tidak disadari secara cepat atau lambat melalui berbagai upaya. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan analisis SWOT, analisis ini dapat dijadikan sebagai landasan pelaku usaha agar dapat mencapai target usahanya. Jika alat analisis ini digunakan dengan tepat, maka hal tersebut dapat berbanding lurus dengan keakuratan perumusan strategi dalam usaha untuk mencapai tujuannya, yang kemudian dapat meminimalisir resiko dalam menghadapi ancaman, serta memanfaatkan dan mengejar peluang yang ada.¹

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos* dengan akar kata *atratos* dan *agstratos* berarti "militer" dan *ag* berarti "memimpin". Pada awalnya strategi diartikan *generalship*, sesuatu yang dilakukan oleh Vopra kenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan peperangan. Tidaklah mengherankan jika pada awalnya strategi selalu dikaitkan dengan siasat yang disusun untuk menghadapi perang pemasaran dan memenangkan pertarungan.²

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Oppurtunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Melalui analisis SWOT inilah dapat terbentuk pemasaran yang baik. Pemasaran

¹ Syaeful Bakhri1, Abdul Aziz, Ummi Khulsum, "Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon," *Dimasejati*, Vol. 1 No. 1 (2019): 66.

² Murdifing Haming, *Menejemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa* (Jakarta: Sinar Grafika Offeset, 2011), 49

merupakan usaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen melalui penciptaan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dibeli oleh konsumen yang memiliki kebutuhan melalui suatu pertukaran. Penciptaan produk tersebut didasarkan pada keinginan dan kebutuhan pasar.³

Suatu produk yang dikeluarkan pasti mempunyai keunggulan, kelemahan tersendiri, untuk menilai keunggulan dan kelemahan tersebut biasanya menggunakan analisis atau penelitian. Analisis SWOT dianggap mampu menilai produk dan memasarkan produknya. Tujuan dilakukannya analisis SWOT ini, adalah untuk melakukan diagnose produk sehingga bias dilakukan secara tepat terhadap produk yang dipasarkan. Maka, fungsi dari analisis SWOT dan strategi kompetitif adalah untuk menganalisa mengenai kekuatan, kelemahan, serta keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan yang dilakukan melalui analisa terhadap kondisi internal perusahaan yang dilakukan melalui analisa terhadap kondisi eksternal perusahaan. Teknik analisis SWOT pada dasarnya merupakan satu teknik untuk mengenali berbagai kondisi yang menjadi basis bagi perencanaan strategi.⁴

Analisis faktor internal eksternal merupakan metode analisis SWOT yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang ada dilingkungan perusahaan. Selanjutnya dapat diketahui faktor internal dan eksternal dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan.⁵

Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha, dapat ditentukan dengan kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesess, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.⁶

Pengembangan dalam arti yang sangat sederhana adalah suatu proses, cara pembuatan. Sedangkan dalam arti luas adalah upaya pendidikan baik formal maupun

³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 158.

⁴ A. Jazuli, Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat : Sebuah Perkenalan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 183.

⁵ Yani Subaktillah. Nita Kuswardani, Sih Yuwanti, "Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu." *Agroteknologi. no 02*(2018): 108.

⁶ Dewa Gede Bagus Ekapriyatna, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler Ananta Guna di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar." *Jurnal Program STUDI Pendidikan Ekonomi*. No. 2 (2016): 3

non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.⁷

Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu Negara.⁸

Industri merupakan suatu aktivitas ekonomi yang tidak terlepas dari kondisi konsentrasi geografis. Konsentrasi aktivitas ekonomi dalam suatu negara menunjukkan bahwa industrialisasi merupakan suatu proses selektif dipandang dari dimensi geografis. Analisis industri adalah upaya memanfaatkan peluang bisnis dan mengidentifikasi cara mendapatkan keuntungan jangka panjang. Tujuan analisis industri adalah meramalkan perilaku para pesaing, baik lama maupun baru, yang akan masuk ke pasar, pengembangan produk, metode dan teknologi baru, serta pengaruh pembangunan dan perkembangan pada industri yang berhubungan.⁹

Meningkatnya pembangunan industri memberikan sumbangan positif bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Pembangunan industri bukan hanya untuk membangun pabrik atau peningkatan kapasitas industri, tetapi juga meningkatkan pertumbuhan lapangan kerja, meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta menumbuhkan inisiatif masyarakat dalam pembangunan industri. Salah satu dari kegiatan industri adalah usaha pembuatan paving blok yang merupakan salah satu produk bahan bangunan dari semen dan digunakan sebagai salah satu alternatif penutup atau pengerasan tanah. Paving blok disebut juga bata beton (*concrete block*) atau *cone block*. Paving blok terbuat dari campuran semen, pasir, batu abu (agregat halus) dan air dengan atau tanpa tambahan bahan lainnya. Ada berbagai bentuk dan

⁷ Istiqomah dan Israd Andrioyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputan Kudus)." *Bisnis*, 2 (Desember, 2017): 366.

⁸ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 538.

⁹ Mudrajat kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia* (Yogyakarta: cv Andi Offset, 2007), 163.

ukuran paving blok yang variasinya tergantung dari pabrik pembuatnya. Pembangunan yang terus tumbuh di Kabupaten Pamekasan, menyebabkan penggunaan paving blok meningkat. Paving blok digunakan untuk pembangunan jalan desa, halaman sekolah dan area umum lainnya. Kemudahan dalam pemasangan dan perawatan yang murah menjadikan paving blok semakin banyak digunakan. Banyaknya kebutuhan pengguna paving blok untuk berbagai konstruksi tidak diimbangi dengan ketersediaan mutu paving yang memadai dari sisi kekuatan, umur pakai paving itu sendiri.¹⁰

Di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan terdapat bisnis usaha paving, yang ditangani oleh pemilik usaha dan beberapa tenaga kerja yang bekerja didalamnya. Bisnis ini bergerak dalam usaha pembuatan paving, sekaligus memasarkannya langsung. Pemasaran produk paving ini dilakukan dengan membuka usaha pabrik yang terletak di pinggir jalan raya di Desa Kaduara Barat.

Usaha paving ini merupakan sektor usaha kecil, usaha paving yang berskala kecil merupakan salah satu solusi bagi sebagian besar masyarakat lokal untuk mendapat pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena pada umumnya usaha kecil lebih memprioritaskan untuk mengambil pekerja dari lingkungan sekitarnya dan tidak terlalu dituntut untuk memiliki pendidikan tinggi. Potensi yang dimiliki oleh usaha paving ini berkaitan dengan kemampuannya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang terampil namun berpendidikan rendah, serta dapat dijadikan wadah untuk menyalurkan keterampilan kecakapan tangan. Produksi usaha paving ini dapat berjalan dengan adanya pemanfaatan secara optimal dari sumber faktor produksi yaitu (alam, manusia, modal, kewirausahaan), sehingga dapat memberikan manfaat sosial ekonomi kepada masyarakat.

Bahan yang digunakan merupakan suatu komposisi yang terbuat dari campuran bahan pasir, semen portland, air dan agregat dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya yang tidak mengurangi mutu bata beton itu. Semen portland digunakan sebagai bahan pengikat hidrolis yang mengikat pasir. Sedangkan, pasir digunakan sebagai bahan pengisi atau rangka.

Diantara berbagai macam alternatif penutup permukaan tanah, paving block

¹⁰ Rommel E, dan Ninik CEY. 2003, "Teknologi Pembuatan dan Pola Pemasangan Paving untuk Mengoptimalkan Kualitas Paving Block. Prosiding Simposium Nasional IIRAPI UMS, Surakarta," ISSN 1412- 9612 (2003): 12.

lebih memiliki banyak kelebihan daripada produk lainnya. Kelebihan yang paling mencolok yaitu dari segi bentuk, ukuran, warna, corak, dan tekstur permukaan. Seiring dengan perkembangannya, para produsen paving block terus melakukan inovasi terhadap bahan bangunan buatannya. Inovasi tersebut juga mencakup bentuk dan ukuran paving block yang kini semakin beraneka ragam. Jika dulu kita hanya mengenal paving block yang berbentuk bata atau segi enam, berbeda dengan sekarang dimana pilihan model paving block yang ada banyak sekali. Di antaranya yaitu trihex, hexagon, hexantik, unipave, classic, truepave, kapak, grassblock, topi uskup, segi tiga, segi empat, segi lima, dan lain-lain.

Dalam pembuatannya menggunakan mesin pencetak paving yang sudah canggih dengan dibantu manusia sebagai pemantau. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disegala aspek kehidupan masyarakat itulah, khususnya dibidang industri pembuatan paving juga turut mengalami kemajuan guna menemukan satu bentuk yang dapat memberikan kepuasan bagi para penggunanya.

Usaha paving blok tidak berbeda dengan usaha-usaha lainnya, usaha paving ini akan bertahan hidup serta berkembang apabila usaha tersebut dikelola dengan baik dan dapat meraih laba yang maksimal, sebaliknya apabila tidak dikelola dengan baik, mengakibatkan kemacetan dan kerugian.

Paving blok termasuk bahan konstruksi yang biasanya itu dipakai sebagai trotoar maupun dipasang di halaman rumah untuk mempercantik pemandangan. Bidang usaha pembangunan sektor industri konstruksi dan perumahan semakin meningkat, begitu pula kebutuhan akan penggunaan produk paving block. Paving block digunakan untuk membangun sarana jalan setapak dan lantai yang berada di kawasan perumahan, lapangan tempat parkir, halaman rumah, taman, dan sarana lainnya seperti gedung perkantoran, dan lain-lain.

Pemilik usaha paving berkeinginan untuk memperluas pasar dan membenahi beberapa aspek manajemen agar kedepannya Usaha paving mampu berkembang serta menjadi usaha yang unggul. Oleh karena itu diperlukan perumusan strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi perusahaan agar Usaha paving dapat lebih berkembang serta tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai. Munculnya pesaing serta lingkungan bisnis yang semakin dinamis membuat sebuah bisnis harus memiliki

strategi yang tepat agar dapat bersaing serta memenangkan pasar.

Alasan saya mengangkat judul tersebut yaitu karena usaha paving yang berjalan sekarang mengalami permasalahan pada persaingan pasar dan kualitas barang yang berpengaruh terhadap permintaan. Dengan dilakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang dalam pengembangan usaha yang diantaranya dimana dalam strategi tersebut Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan. Dengan menggunakan strategi tersebut usaha paving diharapkan akan berkembang dalam jangka panjang setidaknya 5 tahun

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis SWOT Dalam Pengembangan Usaha Paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan usaha paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
2. Fakto-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan usaha paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan
3. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha Paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat

dalam pengembangan usaha paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

3. Untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada Usaha Paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritik

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan rujukan dalam rangka melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan mendalami mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan proses mengetahui tentang Analisis SWOT dalam Pengembangan Usaha Paving .

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan bagi mahasiswa serta menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis swot dalam pengembangan usaha paving.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merangkum definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Berikut beberapa definisi yang peneliti rangkum, diantaranya:

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya dan

ditafsirkan maknanya .

2. Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan
3. Pengembangan dalam arti yang sangat sederhana adalah suatu proses, cara pembuatan. Sedangkan dalam arti luas adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.
4. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu: bermacam-macam telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup, meningkatkan mutu pendidikan, kegiatan di bidang perdagangan (Dengan maksud mencari untung); perdagangan, perusahaan, perkayuan mengalami kemajuannya di bidang tenun ikat berkembang pesat.
5. Paving adalah sebuah produk bahan bangunan yang terbuat dari campuran air, abu batu/pasir dan semen.